

PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN TINGGI KELOMPOK PENYANDANG
DISABILITAS DI KOTA PADANG

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjan Hukum*



OLEH:
Faizi Aulia Naldi
2210012111155

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026

Reg.No: 37/Skripsi/HTN/FH/III-2026

FULFILLMENT OF THE RIGHT TO HIGHER EDUCATION FOR GROUPS OF PEOPLE WITH DISABILITIES IN PADANG CITY

Faizi Aulia Naldi¹, Nurbeti, S.H.,M.Hum².

¹Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta²

Email : faiziaulianaldi22@gmail.com

ABSTRACT

Every citizen has the right to obtain a proper education according to their talents and interests. However, many groups of people with disabilities have not yet received their right to education. As regulated in Padang City Regional Regulation Number 3 of 2015. The formulation of the research problem is (1) How is the implementation of the fulfillment of the right to higher education for groups of people with disabilities in Padang City? (2) What are the obstacles in fulfilling the right to higher education for groups of people with disabilities in Padang City? (3) What efforts have been made to overcome the obstacles in fulfilling the right to higher education for groups of people with disabilities in Padang City? The research method used is sociological juridical. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques include document studies and interviews. Qualitative data analysis. The results of the study show (1) The implementation of the fulfillment of the right to higher education for groups of people with disabilities in Padang City, some groups of people with disabilities are still small and some do not provide complete facilities. (2) Obstacles in fulfilling the right to higher education for groups of people with disabilities in Padang City include facilities and infrastructure that are not yet fully accessible. (3) Efforts made to overcome obstacles in fulfilling the right to higher education for groups of people with disabilities in Padang City will involve adding more accessible facilities and infrastructure.

Keywords: Rights, Education, Persons with Disabilities, Padang

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak sesuai dengan bakat dan minatnya. Oleh karena itu tidak ada seorangpun yang dapat menghalangi seseorang untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Begitupun halnya bagi kelompok penyandang disabilitas yang juga berhak mendapatkan kelangsungan pendidikan dari dasar hingga pendidikan tinggi sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Penyandang disabilitas adalah seseorang yang

memiliki hambatan baik dari segi fisik, mental, intelektual maupun sosial yang membutuhkan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhannya.¹

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemenuhan dan Perlindungan Hak-Hak Penyandang Disabilitas maka terhadap pelaksanaan PERDA tersebut sepenuhnya adalah tanggungjawab pemerintah Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang

¹ Majda EL Muhtaj, *Dimensi-Dimensi HAM: Mengurangi Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, PT Rajawali Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm 31.

tersebut penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **“PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN TINGGI KELOMPOK PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA PADANG.**

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pemenuhan hak atas pendidikan tinggi kelompok penyandang disabilitas di Kota Padang?
2. Apa saja kendala-kendala dalam pemenuhan hak atas pendidikan tinggi kelompok penyandang disabilitas di Kota Padang?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pemenuhan hak atas pendidikan tinggi kelompok penyandang disabilitas di Kota Padang?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pelaksanaan pemenuhan hak atas pendidikan tinggi kelompok penyandang disabilitas di Kota Padang.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala dalam pemenuhan hak atas pendidikan tinggi kelompok penyandang disabilitas di Kota Padang.
3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pemenuhan hak atas pendidikan tinggi kelompok penyandang disabilitas di Kota Padang.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis Sosiologis. Sumber Data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder, terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah Studi dokumen dan Wawancara. Data yang telah

diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu pengolahan dan penyusunan data menjadi kalimat yang disusun sedemikian rupa.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Tinggi Kelompok Penyandang Disabilitas Di Kota Padang

1. Universitas Bung Hatta
Di Universitas Bung Hatta jumlah kelompok penyandang disabilitas diperguruan tinggi masih 0,00% yakni 1 orang dari jurusan hukum angkatan 2022 disabilitas autism.
2. Universitas Eka Sakti
Jumlah kelompok penyandang disabilitas baru tiga mahasiswa dari jurusan hukum disabilitas netra, jurusan D3 manajemen informatika disabilitas daksa, dan agribisnis dengan disabilitas down syndrome.
3. Universitas Negeri Padang
Jumlah kelompok penyandang disabilitasnya sebanyak 68 orang dengan berbagai jenis ketunaan seperti disabilitas netra, grahita, daksa, dan tunaganda.
4. Universitas Andalas
Jumlah kelompok penyandang disabilitasnya ada 20 orang dengan berbagai jenis disabilitas seperti disabilitas daksa, netra, low vision dan autism.

B. Kendala-Kendala Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Tinggi Kelompok Penyandang Disabilitas Di Kota Padang

1. Universitas Bung Hatta
Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya aksesibel, belum adanya unit layanan khusus atau

pusat studi disabilitas, kebutuhan akan staf pengajar atau pendamping yang memiliki kemampuan khusus, belum adanya unit layanan disabilitas.

2. Universitas Eka Sakti

Keterbatasan fasilitas, keterbatasan sumber daya, belum adanya unit layanan disabilitas

3. Universitas Negeri Padang

Masih banyak fakultas lain yang belum ramah disabilitas, keterbatasan sumber daya, kesadaran dan pengetahuan

4. Universitas Andalas

Keterbatasan fasilitas, diawal pendaftaran perkuliahan tidak semua program studi bisa menerima tapi disesuaikan lagi dengan kemampuan individu, dalam belajar mahasiswa kesulitan memahami pembelajaran Keterbatasan sumber daya

C. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Tinggi Kelompok Penyandang Disabilitas Di Kota Padang

1. Universitas Bung Hatta

Pengembangan fasilitas aksesibel, langkah edukasi dan kampanye sosial, penelitian Isu disabilitas dan aksesibilitas informasi

2. Universitas Eka Sakti

Perlunya pembangunan infrastruktur baik sarana maupun prasarana yang ramah bagi kelompok penyandang disabilitas. pemberian metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, pengembangan sumber daya manusia atau perlunya pelatihan bagi pendidik atas kesadaran akan adanya kelompok penyandang disabilitas diperguruan tinggi

3. Universitas Negeri Padang

Peningkatan aksesibilitas, pelatihan

staf dan dosen, kerjasama dengan lembaga lain, peningkatan kesadaran.

4. Universitas Andalas

Pembentukan Unit Layanan Disabilitas, peningkatan aksesibilitas dan menggunakan voice to teks untuk memudahkan kelompok penyandang disabilitas dalam belajar dan pelatihan staf dan dosen.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Tinggi Kelompok Penyandang Disabilitas Di Kota Padang

Untuk saat ini Universitas Bung Hatta dan Universitas Eka Sakti belum memiliki kebijakan atau regulasi khusus yang mengatur tentang Pendidikan inklusif bagi kelompok penyandang disabilitas., akan tetapi hak dan kewajiban kelompok penyandang disabilitas sama. Universitas Bung Hatta dan Universitas Eka Sakti menerima kelompok penyandang disabilitas. Universitas Negeri Padang dan Universitas Andalas sudah memiliki kebijakan regulasi khusus yang mengatur tentang Pendidikan inklusif bagi kelompok penyandang disabilitas.

2. Kendala-Kendala Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Tinggi Kelompok Penyandang Disabilitas Di Kota Padang

Di Universitas Bung Hatta sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya aksesibel, belum adanya unit layanan khusus atau pusat studi disabilitas, Di Universitas Eka Sakti keterbatasan fasilitas, keterbatasan sumber daya dan belum adanya unit layanan disabilitas. Di Universitas Negeri Padang masih banyak fakultas lain yang belum ramah disabilitas, keterbatasan sumber daya dan kesadaran dan pengetahuan masih belum sepenuhnya. Di Universitas Andalas keterbatasan fasilitas, diawal pendaftaran perkuliahan tidak semua

program studi bisa menerima tapi disesuaikan lagi dengan kemampuan individu dan dalam belajar.

3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Tinggi Kelompok Penyandang Disabilitas Di Kota Padang

Untuk fasilitas yang tersedia di Universitas Bung Hatta sudah ada jalur khusus untuk naik kursi roda sedangkan di Universitas Eka Sakti belum ada, namun akan ada rencana pembuatan jalur kursi roda juga. Untuk Universitas Negeri Padang dan Universitas Andalas sudah memiliki kebijakan atau pusat layanan disabilitas untuk Universitas Negeri Padang dan unit layanan disabilitas untuk Universitas Andalas. Fasilitas yang ada di Universitas Negeri Padang sudah ada jalur kursi roda, guiding blok, screen reader, braille, audio, jalur landai (ramp) dan toilet khusus penyandang disabilitas. Sedangkan di Universitas Andalas sudah ada juga jalur kursi roda, guiding blok, lift, dan toilet disabilitas.

B. Saran

1. Perlu adanya kolaborasi antar universitas di Kota Padang harus untuk meningkatkan pemenuhan hak pendidikan tinggi kelompok penyandang disabilitas
2. Pimpinan Universitas harus meningkatkan kesadaran staf, dosen, dan mahasiswa tentang kebutuhan dan hak-hak mahasiswa kelompok penyandang disabilitas.
3. Pimpinan Universitas harus melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa program-program inklusif berjalan efektif dan universitas di Kota Padang harus membentuk Unit Layanan Disabilitas untuk membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa kelompok penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Akmal, 2011, *Hak Asasi Manusia Teori dan Praktik* : UNP Press Padang, Padang
- Azyumadi Azra, 2010 *Paradigma Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan*, Kompas, Jakarta, dikutip dari skripsi pemenuhan atas pendidikan di kota Padang.
- G.J Wolhhoff, 1995, *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara RI*, Timus Mas, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

C. Sumber lain

- Tempo.co. (2015, Juni 9). 22 calon mahasiswa berkebutuhan khusus ikut ujian masuk PTN. Tempo. <http://nasional.tempo.co/read/news/2015/06/09/079673331/22-calon-mahasiswa-berkebutuhan-khusus-ikut-ujian-masuk-ptn>.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Nurbeti,, S.H.M.Hum sebagai Dosen Pembimbing penulis yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para pihak yaitu:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu Dr. Sanidjar Pebrihriati R.,S.H.M.H
2. Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Bapak Dr. Suamperi, S.H.M.H.
3. Ketua Bagian HTN, Bapak Helmi Chandra SY, S.H.M.H
4. Penasehat Akademik Penulis, Bapak Dr. Desmal Fajri.,S.H.M.H
5. Kepada para pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.